

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa kepemilikan managerial, kebijakan dividen, pertumbuhan perusahaan, dan kebijakan hutang pada perusahaan *food and beverage*. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diambil melalui Bursa Efek Indonesia atau www.idx.co.id dan *website* perusahaan. Subjek penelitian ini menggunakan perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis Deskriptif. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang mendukung penelitian. Sampel yang diperoleh sebanyak 15 data perusahaan yang dilakukan selama lima tahun sehingga jumlah keseluruhan sampel sebanyak 75 data perusahaan. Pengujian yang dilakukan terdiri dari analisis deskriptif. Berdasarkan pada hasil analisis data perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepemilikan Manajerial

Hasil pada penelitian ini menjelaskan bahwa kepemilikan manajerial menunjukkan nilai yang dapat dibagikan untuk memberikan kontribusi terhadap saham bagi perusahaan. Kepemilikan manajerial atas saham perusahaan kurang dari seratus persen sehingga manager bertindak untuk mengejar kepentingan dirinya dan sudah tidak berdasarkan maksimalisasi nilai dalam pengambilan keputusan pendanaan.

Sesuai dengan salah satu teori yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu *agency theory*, bahwa kepemilikan manajerial menimbulkan *agency cost* yaitu biaya yang di gunakan untuk mengontrol semua aktivitas yang di lakukan manager dapat bertindak konsisten sesuai dengan perjanjian kontrak kesepakatan. Biaya keagenan meliputi biaya pengawasan terhadap aktivitas manager, biaya ikatan (*bonding*) dalam meyakinkan manager bekerja untuk kepentingan prinsipal tanpa perlu pengawasan, biaya sisa (*residual loss*) biaya perbedaan return yang di peroleh karena perbedaan keputusan investasi antara prinsipal dan agen.

2. Kebijakan Dividen

Hasil pada penelitian ini menjelaskan bahwa kebijakan dividen menunjukkan nilai yang dapat dibagikan untuk memberikan kontribusi terhadap saham bagi perusahaan dan pembagian dividen yang selalu meningkat tiap tahunnya.

Sesuai dengan teori yang di gunakan yaitu *signaling theory*, bahwa kenaikan dividen yang lebih tinggi daripada yang di harapkan adalah suatu “sinyal” kepada investor bahwa manajemen perusahaan memprospekkan laba masa depan yang baik. Sebaliknya, pengurangan dividen atau peningkatan yang lebih kecil daripada yang di harapkan adalah suatu sinyal bahwa manajemen sedang memprospekkan laba yang buruk di masa depan. Apabila dividen mengalami kenaikan maka harga saham akan mengalami kenaikan, dan sebaliknya harga saham akan terjadi penurunan di karenakan adanya dividen rendah yang di bagikan kepada pemegang saham.

Pengumuman dividen dapat mengakibatkan pasar akan bereaksi positif dan negatif. Pasar bereaksi positif apabila terjadi kenaikan dividen yang tinggi, karena informasi yang terdapat dalam pengumuman dividen tersebut dapat memberikan respon pasar yang baik sehingga akan memiliki harapan untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar di masa mendatang. Dengan tingginya dividen maka dapat menimbulkan isyarat yang jelas kepada pasar bahwa prospek perusahaan telah mengalami kemajuan. Namun sebaliknya apabila mengalami penurunan dividen, pasar akan bereaksi negatif karena yang terkandung dalam perusahaan tersebut tidak memiliki respon pasar yang baik sehingga hilangnya harapan untuk memperoleh laba tinggi di masa mendatang, hal ini berpengaruh terhadap perkembangan perusahaan di masa mendatang.

3. Pertumbuhan Perusahaan

Hasil pada penelitian ini menjelaskan bahwa pertumbuhan perusahaan menunjukkan nilai yang fluktuatif setiap tahunnya. Tingkat pertumbuhan suatu perusahaan akan menunjukkan sampai berapa jauh perusahaan akan menggunakan hutang sebagai sumber pembiayaan. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi sebaiknya menggunakan ekuitas sebagai sumber pembiayaan agar tidak terjadi biaya keagenan (*agency cost*) antara pemegang saham dengan manajemen perusahaan, sebaliknya perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah sebaiknya menggunakan hutang sumber pembiayaan karena penggunaan hutang akan mengharuskan perusahaan tersebut membayar bunga secara teratur.

4. Kebijakan Hutang

Hasil pada penelitian ini menjelaskan bahwa kebijakan hutang menunjukkan nilai yang fluktuatif setiap tahunnya. Kebijakan hutang pada dasarnya menjadi kebijakan yang di gunakan untuk menentukan nilai perusahaan. Kebijakan hutang juga merupakan salah satu penentu arah pertimbangan dari struktur modal, karena struktur modal perusahaan merupakan pertimbangan dari jumlah hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, saham preferen, dan juga saham biasa.

Keputusan pendanaan secara sederhana dapat di artikan sebagai keputusan manajemen dalam menentukan sumber-sumber pendanaan dari modal internal, yakni modal di tahan atau modal eksternal, modal sendiri, atau melalui hutang. Apabila suatu perusahaan menggunakan hutang secara terus menerus, maka semakin besar

juga kewajiban yang harus di tanggung perusahaan. Pada akhirnya hal ini akan berpengaruh terhadap pendapatan bersih yang tersedia bagi pemegang saham termasuk dividen yang akan di bagikan. Hal ini di sebabkan karena kewajiban membayar hutang akan lebih di prioritaskan dari pada kewajiban membagi dividen.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan penelitian yaitu :

1. Alat untuk menguji data dalam penelitian ini terlalu sedikit.
2. Data sampling yang di gunakan dalam penelitian ini terlalu sedikit.

5.3 Saran

Peneliti saat ini menyadari bahwa yang dilakukan pada penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Maka dari itu berikut beberapa saran yang perlu di perhatikan dimana hal tersebut yang berkaitan dengan penelitian ini adalah :

1. Di sarankan untuk peneliti selanjutnya supaya menambahkan data sampling
2. Di sarankan untuk peneliti selanjutnya supaya menambahkan alat uji yang di gunakan selain uji deskriptif.

DAFTAR RUJUKAN

- Adibah Nuraini. 2015. “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang”. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Agus Sartono. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPE Yogyakarta.
- Ardika Daud, Sientje Nangoy, dan Ivonne Saerang 2015. “Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Institusional Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Non Manufaktur Di BEI”. Jurnal Universitas Sam Ratulangi Manado, Vol 15, No. 05 Tahun 2015 : 690 – 700.
- Brigham, Eugene dan Joel F Houston. 2001. *Manajemen Keuangan II*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham F. Eugene, Louis C. Gapenski, dan Michael C. Ehrhard. (2005), *Financial Management: Theory and Practise*, 9th edition, The Dryden Press.
- Boediono, Gideon. 2005. *Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur*. Jurnal simposium Nasional Akuntansi (SNA) VIII Solo.
- Elyasani Elyas, Jingyi (Jane) dan Connie X. Mao. 2012. “Institutional Ownership Stability and The Cost of Debt”. *Journal of Financial Market*, 2010, Vol 13, issue 4, 475 - 500
- Fransisca. 2014. “The Effects Of Dividend Policy And Ownership Structure Towards Debt Policy”. *International Journal Of Economics And Finance Studies Vol 6, No. 2, 2014 ISSN: 1309 – 8055 (Online)*
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivarite dengan SPSS*, Cetakan Keempat, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Gordon, Roger H. dan Lee, Young. 2015. “Do taxes Affect Corporate Debt Policy? Evidence From U.S. Corporate Tax Return Data”. *Journal of Public Economi*, December 2015.
- Indahningrum, Rizka Putri dan Ratih Handayani. 2009. “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dividen, Pertumbuhan Perusahaan” Jurnal simposium Nasional Akuntansi (SNA) VIII Solo.

Free Cash Flow dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol 11, No. 3: 189-207

Indah Safitri dan Nur Fadhrir Asyik. 2015. “*Pengaruh kepemilikan Institusional, free cash flow terhadap kebijakan hutang*”. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol. 4 No. 7

Indra E. Tjeleni. 2013. “*Kepemilikan Manajerial dan Institusional Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*”. *Jurnal EMBA* Vol. 1, No. 3 September 2013, Hal 129 – 139.

Kartika Nuringsih. 2005. “*Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang, ROA, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen*”: *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, hlm. 103-123.

Kieso, *et al.* 2011. *Intermediate Accounting* (Jilid 1) Edisi ke – 12. Diterjemahkan oleh Emil Salim. Jakarta: Erlangga.

Lestari, Holydia. 2004. “*Pengaruh Kebijakan Dividen, Risiko dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Set Kesempatan Investasi*”. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi Indonesia VII*, Denpasar Bali, Hlm 1059 – 1071.

Loh Wenny Setiawati dan Richardson Raymond. 2017. “*Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dividend Payout Ratio, Tangibility, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang*”. *Balance* Vol. 14 No. 2 September: 145 – 166.

Masdupi. 2005. “*Analisis Dampak struktur kepemilikan pada Kebijakan Hutang dalam Mengontrol Konflik Keagenan.*” *Jurnal Ekonomi Bisnis* vol.20, No.1. Desember .56-69.

Murni, Sri dan Andriana. 2007. “*Pengaruh Insider Ownership, Institusional Investor, Dividen Payments, dan Firm Growth terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)*”. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Februari 2007, Vol. 7, No. 1.

Ni Wayan, Paulina, dan Victoria N. Untu. 2017. “*Analisis Dampak Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Hutang*”. *Jurnal EMBA* Vol. 5 No. 3.